IMPLEMENTASI KELAS MULTIMEDIA SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

Diajukan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ARIPUDDIN THALIB
105311104916

23/03/2021
1 eks
Smb - Alumni
R/0008/TPD/21
THA
i

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Aripuddin Thalib**, NIM **105311104916** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 039 TAHUN 1442 H/2021 M, Tanggal 15 Februari 2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 16 Februari 2021.

Makassar, 12 Rajab 1442 H
24 Februari 2021 M

Panitia Ujian:

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. **Penguji** : **1.Drs. H. Nurdin, M.Pd.** (.....)
   2. Dr. Hj. Rosleny B, Si. (.....)
   3. Dr. Ridwan Daud Mahande, M. Pd. (.....)
   4. Kaharuddin, M.Pd., Ph. D. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Implementasi Kelas Multimedia SMP Negeri 1 Sungguminas Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ARIPUDDIN THALIB**

Stambuk : **105311104916**

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Nurdin, M.Pd.	**Drs. H. Hamzah Hs, MM.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
Erwin Akib, M.Pd., Ph. D	**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**
NBM .860934	**NBM. 991323**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-866132/866132 (Hunting)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aripuddin**
Nim : 105311104916
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2020
Yang Membuat Pernyataan

Aripuddin

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM. 991 323

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makas
Telp. (0411) 866132/866132 (Fax
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

Nama : **Aripuddin**

Nim : 105311104916

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Implementasi Kwbijakan Sekolah Rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 202

Yang Membuat Pernyataan

Aripuddin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Motto

"Setiap kesulitan selalu ada kemudahan.

Setiap masalah pasti ada solusi."

"Berbuat baiklah tampa perlu alasan."

Persembahan

"Ucapan penuh rasa syukur kepada Allah Swt karena kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan".

"Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, saudara dan sahabat saya, berkat doa dan dukungan mereka yang selalu ada untuk kelangsungan hidup saya, sehingga memotivasi untuk tidak pernah putus asa dalam berusaha hingga sukses kelak"

"Dan para sahabatku yang selalu setia mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini"

"Teman-teman TEKPEN 2016 kelas B, Serta seluruh pihak yang selalu mendukungku"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Aripuddin Thalib, 2021. Implementasi Kelas Multimedia SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurdin dan Hamzah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kelas multimedia di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas multimedia merupakan salah satu program di SMP Negeri 1 Sungguminasa kelas multimedia ini merupakan kelas unggulan, program kelas multimedia ini dibentuk sebagai ciri dari sekolah dari sekolah dan menjadi pembeda dengan sekolah lain. Proses dalam kelas multimedia ini dimuai dengan penyeleksihan siswa yang dimana memiih siswa yang memiliki prestasi maupun nilai yang tinggi dari hasil tes masuk di SMP Negeri 1 Sungguminasa. Adapun faktor pendorong dan peghambat dalam dalam program ini dimana salah satu pendorongnya yakni sekolah sudah menyiapakan beberapa alat yang disediakan dikelas sebagai penunjang dalam pembelajaran serta penghambatnya yakni masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki laptop padahal sudah diketahui bahwa kelas ini diwajibkan untuk siswanya memiliki laptop.

Kata kunci : Sekolah Rujukan, Kelas Multimedia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. berkat rahmat dan karuniaNya peneliti telah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: "Implementasi Kelas Multimedia SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa" Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna menempuh gelar Strata-1 Program Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini hambatan dan kesulitan selalu penulis temui, namun hanya atas izin-Nya serta bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda saya ALM. Hj. I Kami dan ayahanda Alm. H. Abd. Muttalib, atas kesabaran, keikhlasan, dan ketulusannya dalam membimbing dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing I Bapak Drs. H. Nurdin, M.Pd. Dosen Pembimbing II Bapak Drs. H. Hamzah HS, MM. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih juga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Dr. Muhammad Nawir, M. Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, serta Ibu kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa Ibu Adriani S.Pd., MM. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, ibu Sompawali, S.Pd, kepala LAB Multimedia yang telah memberikan waktu dan bantuannya dalam proses pengambilan data di lapangan, bapak/ibu dosen Prodi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, guru-guru SMP Negeri 1 Sunggiminasa yang bersedia membantu dalam proses pengambilan data di lapangan Skripsi ini dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Makassar, Januari 2021

Aripuddin Thalib

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERJANJIAN iv

SURAT PERNYATAAN v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 14

A. Kajian Pustaka 14

1. Penelitian yang Relevan 14

2. Kebijakan. 16

3. Implementasi Kebijakan 17

4. Sekolah Rujukan 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Tujuan Sekolah Rujukan 19
6. Indikator Sekolah Rujukan 19
7. Mekanisme Penetapan Sekolah Rujukan 20
8. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sekolah Rujukan 25
9. Standar Nasional Pendidikan 25
10. Pengertian Multimedia 28
11. Kelebihan Multimedia 28
12. Manfaat Mutimedia 29
13. Pengertian Pembelajaran 29
14. Tujuan Pembelajaran 30
15. Konsep Pembelajaran 30
16. Komponen Pembelajaran 31
B. Kerangka Pikir 31
C. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Informan Penelitian 34
D. Fokus Penelitian 34
E. Instrumen Penelitian 34
F. Jenis Data 35
G. Teknik Pengumpulan Data 37
H. Teknik Analisis Data 37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

I. Keabsahan Data 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 41

A. Sejarah dan Lokasi Penelitian 41

B. Hasil Penelitian 59

C. Pembahasan Penelitian 54

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

4.1 Tenaga kependidikan 47

4.2 Jumlah siswa..... 48

4.3 Sarana dan prsarana..... 48

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 32

4.1 Struktur organisasi 45

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah satu proses perjalanan individu ke arah yang lebih baik dengan berbagai kemampuan – kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Dua buah konsep pendidikan yang saling berkaitan yakni belajar (Learning) dan mengajar (Instruction). Konsep belajar mengacu pada peserta didik dan konsep mengajar mengacu pada tenaga pendidik.

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan mendasar terjadi pada segi kurikulum tiap jenjang pendidikan maupun segi pola pembelajaran yang diterapkan pada masing – masing sekolah. Perkembangan dunia pendidikan yang cepat , memacu sekolah untuk menerapkan pola – pola pendidikan pada berbagai bidang.

Dalam pendidikan kita mengenal istilah belajar dan pembelajaran . belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup , sejak dia masih bayi hingga ia ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hasarin (2008:10) Menyatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara tetangga di dunia dan tidak terlepas dari tanggung jawab seluruh komponen bangsa Indonesia. Kini kualitas pendidikan belum merata hingga pelosok tanah air. Kualitas pendidikan dianggap baik di pulau-pulau yang cukup strategis untuk mendapatkan segala faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat (Leonard, 2015). Selain itu menurut Higley, Heesacker, & Brenneman (2019) untuk meningkatkan mutu pendidikan di US terdapat lima faktor penting yang harus diperhatikan yaitu: *social support, time perception, enjoyment of the process, accessibility to materials and training and the motivation for desired activities.*

Pendidikan yang baik perlu membahas tentang faktor-faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi dan terlaksana dengan baik dan optimal maka pendidikan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik juga (Kurniawan, 2017).

Tetapi, di Indonesia masih ditemukan bahwa mutu pendidikan dasar dan menengah belum seperti yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan bahwa hasil pemetaan mutu pendidikan secara nasional pada tahun 2014 menunjukan hanya sekitar 16% satuan pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan (SNP). Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di daerah masing-masing. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi kualitas tenaga pendidik, ketersediaan sarana prasarana, metode pembelajaran, alat bantu belajar dan manajemen sekolah. Belum meratanya mutu pendidikan di Indonesia juga disebabkan oleh letak geografis Indonesia yang terbagi menjadi pulau-pulau dan terpisah satu dengan yang lain. Hal ini juga bisa menjadi kendala bagi pemerintah dalam pemberian fasilitas pendidikan.

Permasalahan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ekawati (2017) bahwa kualitas pendidik di Indonesia masih jauh berbeda dari negara-negara lain dan hal menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan yang berkualitas juga masih belum di nikmati di daerah-daerah terpencil, sementara itu pendidikan yang

berkualitas bisa didapatkan dan dinikmati di daerah-daerah yang mudah dijangkau oleh fasilitas-fasilitas dan faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri.

Dengan adanya permasalahan seperti di atas, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah membuat kebijakan yang mana setiap kabupaten/kota harus memiliki sekolah rujukan. Kebijakan ini terdapat pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 267/C/KL/2015 Tanggal 15 Juni 2015. Pemilihan dan penyaringan sekolah rujukan dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dari Dinas Pendidikan Provinsi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat membantu pemerataan mutu pendidikan di Indonesia sehingga seluruh masyarakat dapat mendapatkan pendidikan yang layak dan sekolah yang telah memenuhi syarat dapat menjadi rujukan bagi sekolah yang ada di sekitarnya (Ekawati, 2017).

Menurut Kemendikbud (2016) sekolah rujukan merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan pemerintah daerah. Adanya sekolah rujukan diharapkan dapat menjadi sekolah panutan atau contoh untuk sekolah lain yang ada di sekitarnya dalam menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan secara mandiri untuk memenuhi atau melebihi standar nasional pendidikan (SNP) dan mempunyai prestasi yang unggul pada bidang akademik maupun non akademik. Sekolah rujukan yaitu sekolah yang telah memiliki akreditas A,

memajukan ekosistem pendidikan, memiliki lingkungan dan iklim sekolah yang nyaman serta menerapkan pendidikan karakter yang dapat dijadikan panutan atau contoh untuk sekolah yang ada di sekitarnya.

Tujuan dibentuknya sekolah rujukan adalah untuk mempercepat pegembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan SNP serta menciptakan lingkungan dan iklim sekolah yang nyaman pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya sekolah rujukan ini diharapkan mampu membantu pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan melalui kerjasama dan adanya pengimbasan dari sekolah rujukan ke sekolah di sekitarnya. Pihak sekolah yang ikut dalam melakukan pengimbasan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Kesiswaan. Sekolah imbas yang dimaksud adalah sekolah-sekolah yang belum memenuhi SNP dan diharapkan dengan adanya sekolah rujukan ini bisa membantu sekolah-sekolah tersebut untuk memenuhi SNP agar bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain (Kemendikbud, 2016).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka setiap jenjang pendidikan harus memenuhi 8 SNP yang telah ditentukan dalam Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2013, 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP merupakan tolak ukur dalam pendidikan di Indonesia. Dalam SNP terdapat standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar

penilaian pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wayan & Purna (2017) bahwa pendidik mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar karena pada proses ini pendidik harus menjalankan dua tugas sekaligus yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Dengan demikian secara tidak langsung pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Begitu besarnya peran pendidik dalam mengajar dan mendidik, maka dapat diakui bahwa kemajuan pendidikan sebagian besar bergantung pada kemampuan pendidiknya. Pendidikan di Indonesia akan maju jika memiliki kualitas pendidik yang baik.

Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarananya.Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 oktober 2019 di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, Jl. H. Habibu Kulle No. 25, Sungguminasa, Somba Opu, Sulawesi Selatan. Adapun temuan yang ditemukan peneliti , yaitu : 1). Terakreditasi A 2). Memiliki tempat yang strategis , mudah dijangkau dan aman 3). Memiliki fasilitas yang terbilang lengkap antara lain: Ruang tata usaha, ruang Kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang data, kelas, perpustakaan, masjid, lab IPA, lab komputer, lab bahasa, lab multimedia, ruang keterampilan, lapangan upacara, lapangan olahraga, sanggar seni, toilet guru, toilet siswa, dan kantin. 4).Memiliki banyak kegiatan ekstrakulikuler, diantaranya : Palang merah remaja (PMR), paskibra smp negeri 1 sungguminasa, osis smp negeri 1 sungguminasa, English club 5).

Memiliki 85 orang tenaga kependidikan yang mampu mendukung peningkatan layanan dan mutu pendidikan di sekolah 6) menggunakan kurikulum 13. Dari hasil temuan peneliti maka smp negeri 1 sungguminasa telah memenuhi 8 standar nasional pendidikan dan dapat dikatakan sebagai sekolah rujukan.

SMP Negeri 1 Sungguminasa sebagai sekolah rujukan telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan belajar mengajar juga kebutuhan siswa. Namun masih terdapat sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh sekolah agar dapat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah dan dapat mempertahankan status sekolah sebagai sekolah rujukan.

Hal ini sesuai dengan isi kebijakan yang ditetapkan oleh Kemendikbud (2016) bahwa berlangsungnya pendidikan yang mendukung dapat tercipta apabila setiap bagian dari pendidikan tersebut dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik. Selain itu, antara setiap bagian dari pendidikan itu harus saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Indikator dari setiap bagian tersebut adalah: (a) Terdapat aktivitas sekolah yang menyenangkan, ramah, tenang dan nyaman, salah satunya yaitu terdapat di sediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di luar kelas yang disesuaikan dengan teknologi pada zamannya. (b) Terdapat fasilitas yang memadai untuk siswa agar dapat menyalurkan ekspresi, kreasi dan eksposisi mereka. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor penting yang saling

berhubungan dan berpengaruh salah satunya yaitu sarana dan prasarana. sarana dan prasarana pendidikan yang terjamin dan lengkap maka dapat menciptakan proses pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM). Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan optimal jika didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik, sarana dan prasarana tersebut seperti alat bantu belajar, laboratorium, lapangan, taman baca dan lain sebagainya (Kurniawan, 2017).

Untuk meratakan pendidikan di daerah Kabupaten Gowa, SMP Negeri 1 Sungguminasa ditetapkan sebagai sekolah rujukan karena sudah memenuhi 8 standar nasional pendidikan (SNP) yang mempunyai keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat meningkatkan daya saing dan berperan sebagai pengimbas atau implementasi SNP dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan sekolah lain. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1686/D3/KP/2016 Tentang Penetapan Sekolah Rujukan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. SMP Negeri 1 Sungguminasa ditunjuk menjadi sekolah rujukan mulai dari tahun 2017 sampai dengan sekarang, pada tahun 2017 dan 2018 SMP Negeri 1 Sungguminasa mendapatkan anggaran di tahun pertama 100 juta yang dibiayai oleh pemerintah dan pada tahun 2019 sampai dengan sekarang berstatus sebagai sekolah rujukan mandiri. Sebagai sekolah rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa mempunyai 4

sekolah imbas yang ada disekitarnya yaitu, SMP Negeri 3 Sungguminasa, SMP Negeri 1 Pallangga, SMP Negeri 1 Bajeng, dan SMP Negeri 2 Barombong.

Kebijakan pendidikan di indonesia diarahkan untuk meningkatkan akademik dan sumber daya manusia yang profesional sedini mungkin serta meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga pendidik. Prinsip-prinsip kebijakan pendidikan salah satunya adalah bahwa pendidikan harus terbebas dari segala bentuk konflik yang akan mengganggu kebijakan pendidikan tersebut tidak tercapai.

Salah satu tahapan tahapan penting dalam siklus kebijakan pendidikan adalah implementasi kebijakan yang hanya dianggap sebagai pelaksanaan keputusan. Tahapan implementasi menjadi penting karena suatu kebijakan tidak akan berarti jika tidak dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga dapat mencapai tujuan kebijakannya.

Sesuai dengan pembahasan diatas, penulis tertarik mengambil studi kasus di SMP Negeri 1 Sungguminasa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 oktober 2019 bahwa di Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa Memiliki Akreditasi "A" atau Akreditasi tertinggi se- Kabupaten/Kota baik negeri maupun swasta. Untuk menjadi sekolah rujukan sekolah tersebut harus sudah terakreditasi "A" minimal nilainya diatas 85 dan memilikki best practice di sekolah. Dengan Kebijakan seperti itu, makanya tidaklah heran sekolah yang sudah Terakreditasi "A" sebagai salah satu syarat bisa menjadi sekolah rujukan. Selain itu,menjadi sekolah rujukan

tidaklah harus dari negeri, namun sekolah swasta juga bisa menjadi sekolah rujukan asal sekolah tersebut memenuhi kriteria.

Adapun dalam prosesnya SMP Negeri 1 Sungguminasa sebagai sekolah rujukan menerapkan sebuah program baru yang bernama program kelas multimedia yang dimana dalam proses pembelajaran siswa diwajibkan menggunakan laptop dan internet sebagai media pembelajaran.

Program kelas multimedia yang ada di SMPN 1 Sungguminasa ini merupakan satu-satunya program sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten gowa dimana siswa nya diwajibkan membawa laptop untuk menunjang dalam proses pembalajaran.

Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk teliti karena alasan di atas dan kemudian peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang kelas multimedia baik dari proses, tahapan-tahapan seleksi dalam kelas multimedia serta faktor pendorong dan penghambat dalam program ini.

Adapun yang menjadi harapan dalam penelitian ini dimana program ini bisa berjalan semestinya sesuai dengan harapan sekolah sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul **" Implementasi kelas multimedia smpn 1 sungguminasa kabupaten gowa"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana implementasi kelas multimedia di SMP Negeri 1 Sungguminasa, Kabupaten Gowa , Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui implementasi kelas multimedia di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi diri sekaligus menjadi sarana referensi pengembangan keilmuan mutu pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya, baik memperkuat temuan, memperbaiki, mengoreksi, dan bahkan membantah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dinas pendidikan untuk mengetahui dinamika kebijakan pendidikan sekolah rujukan yang dilaksanakan di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu evaluasi pada sekolah tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah rujukan agar dalam pelaksanaan selanjutnya lebih baik lagi.

c. Bagi Komite Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan refleksi dan referensi untuk mengembangkan rencana strategis pengembangan sekolah terkait dengan mutu sekolah baik jangka pendek, menengah, dan panjang.

d. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan bahan evaluasi oleh guru dalam penyampaian serta pengajaran pendidikan di sekolah rujukan pada siswa

e. Bagi Siswa

Bisa memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari sekolah lainnya dengan pembelajaran multimedia sehingga memberikan dampak positif pada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar

f. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembaca agar menambah pengetahuan yang ada dalam penelitian ini.

g. Bagi Peneliti

1) Mengetahui Implementasi Kebijakan Sekolah rujukan tentang program penerapan kelas multimedia

2) Menambah wawasan mengenai mutu pendidikan di sekolah

menengah pertama serta dapat dijadikan bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah:

a. Qurban Hajar (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi kebijakan peningkatan profesionalisme guru smp negeri 3 hu'u kabupaten dompu nusa tenggara barat" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan peningkatan profesionalisme guru smp negeri 3 hu'u nusa tenggara barat. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi ,wawancara dan studi dokumen yang dijadikan sebagai sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru.Data sekunder berupa data-data yang mendukung untuk memperkuat analisis kebijakan sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru smp negeri 3 hu'u kabupaten dompu.hasil penelitian menunjukan bahwa 1) pelaksanaan kegiatan MGMP, PKB, Diklat, pengembangan kurikulum dari ketiga sekolah tersebut masih kurang, karena tidak semua guru-guru dikirim dalam kegiatan-kegiatan tersebut serta

kurangnya kesiapan kompetensi profesional guru pada sektor pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi. 2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru adalah pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap materi ajar, dan kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai penunjang menjadi guru profesional. 3) Upaya terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru sudah dilaksanakan terkait pelaksanaan PKB, MGMP, pengembangan kurikulum, diklat pada tingkat sekolah, daerah, maupun provinsi tetapi pencapaian tersebut belum sepenuhnya maksimal. Dinas pendidikan maupun sekolah perlu terus mengupayakan peningkatan profesionalisme guru. Analisis ini berdampak pada terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik, meningkatkan kinerja dan kualitas guru untuk menjadi guru yang profesional, dan terwujudnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

b. Husnita husman (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi kebijakan sekolah rujukan di smp negeri 1 taliabu barat dalam meningkatkan mutu pendidikan" tujuannya untuk mengetahui bagaimana implementasi sekolah rujukan di smp negeri 1 taliabu barat. Peneliti ini bernama Husnita husman dari jurusan magister kebijakan dan pengembangan pendidikan universitas negeri

malang.Data dan sumber data penelitian ini ada dua ,yaitu data primer dan data sekunder ,data primer diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber terkait yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai implementasi kebijakan sekolah rujukan di smp negeri 1 taliabu barat. Sedangkan data sekunder penelitian ini yaitu data yang didapatkan berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi kebijakan sekolah. rujukan di smp negeri 1 taliabu barat.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :Wawancara,observasi,dan studi dokumentasi.hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sekolah rujukan di smp negeri 1 taliabu barat sudah dijalankan berdasarkan arahan dan pedoman-pedoman yang diberikan sebagai acuan dalam mengimplementasikan sekolah rujukan . Namun ,masih memiliki beberapa kendala yang harus diatasi yaitu kendala pada pendidik dan sarana dan prasarananya. Untuk meningkatkan dua standard tersebut maka sekolah melakukan berbagai upaya agar kualitas dari dua standard tersebut dapat maksimal atau dapat melampaui standar tersebut.

2. Kebijakan

Pengertian Kebijakan

Menurut Rusdiana (2015:32) kebijakan adalah suatu rangkaian konsep yang menjadi dasar dari perencanaan dalam melaksanakan

pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak dari pemerintah atau sebuah organisasi dalam mencapai sasaran yang ditentukan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ramdhani (2017) bahwa kebijakan merupakan susunan rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap untuk bertindak maupun tidak bertindak yang disusun oleh para pemangku kebijakan sebagai langkah untuk menyelesaikan masalah. Kebijakan merupakan salah satu faktor yang penting bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Dari kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan suatu konsep dasar yang didalamnya terdapat tujuan-tujuan, prinsip- prinsip, program-program, keputusan serta aturan-aturan yang digunakan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Implementasi Kebijakan

Tujuan implementasi kebijakan adalah untuk menentukkan tindakan agar tujuan dari kebijakan dapat diterapkan sebagai hasil dari suatu keputusan. Suatu kebijakan dapat diimplementasikan jika sudah memiliki tujuan dan sasaran, termasuk program dan juga dana yang dibutuhkan telah tersedia sesuai dengan yang telah ditetapkan (M. Hasbullah, 2015:94)

4. Sekolah Rujukan

Sekolah rujukan yaitu sekolah yang telah memiliki akreditas A, memajukan ekosistem pendidikan, memiliki lingkungan dan iklim sekolah

yang nyaman serta menerapkan pendidikan karakter yang dapat dijadikan panutan atau contoh untuk sekolah yang ada di sekitarnya (Kemendikbud, 2016).

Pengembangan sekolah rujukan didasari pada peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan. Seluruh sekolah diharapkan memenuhi 8 standar nasional pendidikan (SNP). Dalam implementasinya, upaya untuk memenuhi SNP di seluruh sekolah bukanlah hal yang mudah dan tidak bisa dilakukan secara instan. Upaya pemerintah untuk membina sekolah-sekolah agar dapat mencapai SNP yang telah ditetapkan sudah dilakukan sejak tahun 2003, namun belum juga mencapai target tersebut (Kemendikbud, 2016)

Dengan adanya kebijakan ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama dan juga pengimbasan yang dilakukan ke sekolah yang ada disekitarnya. Dengan demikian sekolah rujukan harus berbagi keunggulan yang mereka miliki kepada sekolah yang menjadi target imbas (Kemendikbud, 2016).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah rujukan adalah sekolah yang telah memenuhi 8 SNP dan mempunyai kemampuan untuk mengimbaskan kepada sekolah disekitarnya dengan tujuan meningkatkan dan menyamaratakan mutu pendidikan di Indonesia.

5. Tujuan Sekolah Rujukan

Tujuan sekolah rujukan adalah membantu sekolah yang ada disekitarnya dalam memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) untuk menigembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama dan pengimbasan. Secara lebih rinci ada 12 tujuan sekolah rujukan, yaitu: 1). Membantu sekolah untuk memenuhi SNP; 2). Membantu sekolah dalam mempertahankan SNP yang telah dicapai; 3). Meningkatkan mutu pendidikan; 4). Mempercepat dan juga meningkatkan pemerataan mutu pendidikan di Indonesia; 5). Menciptakan sekolah yang mampu mengembangkan dan menerapkan kerjasama dengan satuan pendidikan lainnya; 6). Membantu mengembangkan ekosistem pendidikan; 7). Menjadikan sekolah sebagai tempat yang unggul yang berdasarkan pada SNP; 8). Menjadikan sekolah untuk mampu mengembangkan dan menerapkan serta menciptakan budaya mutu termasuk budaya literasi sekolah; 9). Menjadikan sekolah yang mampu mengembangkan dan menerapkan anti bullying; 10). Menjadikan sekolah mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan karakter; 11). Menjadikan sekolah sebagai model yang baik dan dapat diikuti untuk sekolah lain; 12). Sebagai pusat pembelajaran yang efektif dan mampu mengimbaskan kepada sekolah disekitarmya. (Kemendikbud, 2016).

6. Indikator Sekolah Rujukan

Dalam sekolah rujukan terdapat 6 indikator, yaitu: 1). Terakreditasi A; 2). Memiliki ekosistem pendidikan yang mendukung; 3). Memiliki

lingkungan dan iklim pendidikan yang nyaman; 4). Menyelenggarakan program pendidikan karakter; 5). Sebagai titik pusat keunggulan; 6). Memiliki tempat yang strategis, mudah dijangkau dan aman (Kemendikbud, 2016).

7. Mekanisme Penetapan Sekolah Rujukan

Sesuai dengan yang sudah tertera di dalam buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Rujukan Pada Sekolah Menengah Pertama (Kemendikbud, 2016) ada beberapa proses untuk menetapkan sekolah sebagai sekolah rujukan, yaitu sebagai berikut:

a. Persyaratan

Ketentuan untuk menjadi calon sekolah rujukan dalam satu kabupaten/kota antara lain adalah: a). Sekolah negeri atau swasta yang memiliki izin operasional dan terdaftar di data pokok pendidikan dasar dan menengah (Dapodikdasmen). b). Diutamakan yang sudah terakreditasi A. c). Berada di tempat yang strategis, mudah dijangkau dan aman.

b. Standar Sekolah Rujukan

Standar menjadi sekolah rujukan adalah sebagai berikut:

a) Mampu untuk mengembangkan ekosistem yang mendukung, yaitu: 1). Menyediakan ruang terbuka yang nyaman; 2). Menyelenggarakan silaturahmi antar warga sekolah; 3). Menyediakan fasilitas yang telah memenuhi standar; 4). Menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kreativitas siswa;

5). Adanya keterlibatan seluruh komponen sekolah, orang tua dan juga dunia usaha dan industri untuk mendukung program sekolah; 6). Adanya RKS/RKAS yang didapatkan dari hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS); 7). Pendidik dan tenaga kependidikan menerapkan aktivitas untuk memahami kemampuan siswa; 8). Pendidik dan tenaga kependidikan menerapkan kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki; 9). Adanya kegiatan yang mendukung organisasi untuk ikut serta dalam bidang pendidikan atau lainnya; 10). Adanya partisipasi dari lembaga pendidikan lainnya; 11). Adanya pengimbasan SNP yang dilakukan ke sekolah di sekitarnya.

b) Mampu untuk memajukan budaya mutu, antara lain: 1). Adanya ekstrakulikuler; 2). Adanya pengayaan dan remedial; 3). Menyelenggarakan lomba-lomba dalam bidang akademik dan non-akademik; 4). Adanya organisasi-organisasi kesiswaan, seperti: organisasi siswa intra sekolah (OSIS), kader kesehatan remaja (KKR), palang merah remaja (PMR), dll; 5). Menyediakan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) pengembangan mutu; 6). Menetapkan agar seluruh siswa bergabung dalam organisasi perpustakaan (minimal perpustakaan sekolah); 7). Membentuk kebiasaan belajar; 8).

Membentuk kebiasaan siswa dalam bekerja sama; 9). Membentuk karakter kewirausahaan.

c) Menjalankan program pendidikan karakter, antara lain: 1). Guru melakukan suatu pembiasaan kecil yaitu berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing sebelum dan setelah pembelajaran; 2) Pembiasaan peringatan hari besar keagamaan; 3). Adanya upacara bendera setiap hari Senin dengan memakai seragam yang telah ditentukan; 4). Mengadakan kegiatan sosial di lingkungan sekolah; 5). Sebelum memulai pembelajaran siswa diberi waktu selama 15 menit untuk membaca (pelaksanaan kegiatan literasi); 6). Menjalankan peraturan sekolah; 7). Adanya budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun); 8). Memperingati hari besar nasional; 9). Membangun sosialisasi positif antar-peserta didik; 10). Membangun interaksi positif antar peserta didik dengan warga sekolah dan orang tua murid; 11). Adanya keunggulan minimal dalam satu (1) bidang, misalnya bidang pengetahuan atau lainnya.

c. Proses Penetapan Sekolah Rujukan

a) Pemilihan dan Penetapan Sekolah oleh Direktorat Pembinaan SMP. Untuk memilih dan menetapkan sekolah rujukan, maka pemerintah terkait harus melaksanakan beberapa tahap berikut ini: 1). Melaksanakan desiminasi kepada Dinas Pendidikan Prov/Kab/Kota; 2). Menyiapkan kuesioner yang disesuaikan

dengan indikator yang telah ditetapkan untuk tahap seleksi; 3). Mengumpulkan informasi mengenai calon sekolah berdasarkan data pendukung, misalnya data hasil akreditasi, data dari Dapodikdasmen, data sekunder dari Direktorat PSMP dan data dari Dinas Pendidikan Kab/Kota; 4). Memberikan *feedback* ke sekolah; 5). Adanya analisis data hasil konfirmasi; 6). Menentukan nilai sekolah rujukan berdasarkan data yang didapatkan; 7). Menentukkan sekolah rujukan atau calon sekolah rujukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan; 8). Memberikan laporan penetapan sekolah yang telah terpilih kepada Dinas terkait juga Sekolah.

b) Tahap Pengembangan Calon Sekolah Rujukan

Setelah calon sekolah rujukan ditetapkan, maka langkah selanjutnya yaitu: 1). Membentuk tim untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan yaitu Tim Pengembangan Sekolah Rujukan. 2). Melakukan evaluasi. 3). Membuat daftar pencapaian dan permasalahan mutu. 4). Merumuskan dan melaksanakan RKS dan RKAS berdasarkan hasil dari evaluasi untuk memenuhi SNP. 5). Mengadakan desiminasi mengenai program sekolah rujukan ke semua pihak sekolah. 6). Melangsungkan program yang telah ditetapkan untuk memenuhi persyaratan sebagai sekolah rujukan, yaitu: a. Berusaha untuk meningkatkan akreditas sekolah sesuai dengan

standar yang ditetapkan. b. Berusaha untuk meningkatkan ekosistem pendidikan sesuai dengan syarat yang ditentukan. c. Berusaha untuk memajukan lingkungan pendidikan untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan. d. Menyelenggarakan pendidikan karakter untuk memenuhi standar sebagai sekolah rujukan. e. Menjadi *central* keunggulan. 7). Adanya keterbukaan dalam menata seluruh sumber dana. 8). Melaksanakan monitoring dan evaluasi. 9). Menentukan program selanjutnya untuk meningkatkan mutu sekolah rujukan.

d. Peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat

a) Pemerintah dapat membantu pengembangan sekolah rujukan dalam bentuk: 1). Merumuskan langkah-langkah teknis. 2). Mengadakan seleksi dan menentukkan sekolah sasaran. 3). Memberikan penjelasan kepada calon sekolah rujukan. 4). Menyalurkan dana dan bantuan yang di butuhkan. 5). Mengadakan penilaian untuk memberikan *feedback*.

b) Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dapat memberikan bantuan dalam bentuk: 1). Menyeleksi atau membantu pemerintah setempat dalam tahapan seleksi. 2). Memberikan penjelasan kepada pihak sekolah. 3). Membantu dalam pendanaan dan teknis. 4). Melaksanakan penilaian untuk memberikan masukan.

c) Orang tua siswa dan masyarakat juga mempunyai peran dalam pengembangan sekolah rujukan, yaitu: 1). Mendukung dalam proses penyusunan rencana sekolah ke depan. 2). Menyalurkan bantuan berupa dana. 3). Mengadakan pengawasan.

8. **Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sekolah Rujukan**

Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah rujukan ada empat (4) langkah yang perlu dilakukan, yaitu: 1) menyusun perencanaan sekolah dalam bentuk RKS dan RKAS, 2) melaksanakan program kegiatan berdasarkan perencanaan, 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi, 4) menyusun kembali rencana perbaikan atau rencana tindak lanjut

9. **Standar Nasional Pendidikan**

Sesuai dengan yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2013, 2013 tentang standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar nasional pendidikan (SNP) memiliki 8 standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan yaitu:

1) Standar Kompetensi Kelulusan

Sekolah dasar yang memiliki prestasi akademik dan non akademik lebih baik dibandingkan sekolah lain. Prestasi lulusan peserta didik sesuai atau melebihi standar kompetensi lulusan yang ditentukan. Selain itu, sekolah tersebut mampu menyiapkan lulusan

peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan khusus dan potensi masing-masing.

2) Standar Isi

Sekolah yang telah mengembangkan standar isi secara integratif dan komprehensif sesuai dengan prinsip pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Tingkat Kompetensi diintegrasikan dengan materi bela negara, hak asasi manusia, inklusivitas, multikultural, keadilan dan kesetaraan gender, disabilitas, jaminan pemenuhan hak dan perlindungan anak, anti korupsi, kolusi dan nepotisme, taat hukum, demokrasi, kewarganegaraan, pelestarian lingkungan, kebencanaan, dan literasi abad XXI (dua puluh satu)

3) Standar Proses

Sekolah yang telah menerapkan standar proses, melalui pengembangan RPP yang konsisten dimulai dari analisis Kompetensi Dasar, pengembangan materi, penentuan metode, penetapan media dan alat bantu serta evaluasi yang komprehensif yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran

4) Standar Penelaian

Sekolah yang mampu melakukan penilaian sesuai dengan standar penilaian yang baik dengan tidak mengabaikan prinsip pendidikan inklusif dan ramah anak. Sekolah dasar ini perlu memiliki guru-guru yang terampil untuk melakukan identifikasi dan pemetaan kebutuhan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Sekolah memiliki pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial serta memiliki keterampilan untuk memenuhi hak dan perlindungan anak. Sedangkan kepala sekolah juga diharapkan memiliki kompetensi kompetensi manajerial, kewirausahaan dan supervisi akademik serta kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Memiliki tenaga kependidikan yang mampu mendukung peningkatan layanan dan mutu pendidikan di sekolahnya.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang dapat mendukung peningkatan mutu dan layanan pendidikan sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional tentang standar sarana prasarana, pendidikan inklusi dan sekolah ramah anak.

7) Standar Pengelolaan

Sekolah yang memiliki Rencana Strategis (RKJM/RKS, RKT, RKAS) yang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasinya melibatkan partisipasi masyarakat serta prinsip pembinaan dan pengembangan peserta didik yang terbaik menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

8) Standar Pembiayaan

Sekolah yang memiliki perencanaan dan penganggaran yang baik untuk pemenuhan delapan standar pendidikan dan dituangkan ke dalam RKS dan RKAS. Sekolah juga mampu menemukenali dan memanfaatkan peluang-peluang kerjasama dengan pemangku kepentingan, dunia usaha dan industri sebagai sumber dukungan dalam peningkatan mutu dan layanan pendidikan. (Kemendikbud, 2016 : 12-13)

10. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, gambar, animasi dan video yang disampaikan dengan komputer dan dapat disampaikan secara interaktif dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi (Kurniawati dan Nita, 2018: 70).

Peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran latihan atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted Instruction* (*CAI*). *CAI* mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran, penyaji informasi dan tahapan pembelajaran lainnya (Arsyad, 2017: 93)

11. Kelebihan Multimedia

Berikut adalah kelebihan-kelebihan menggunakan *multimedia* yaitu:

a. Menarik perhatian karena, karena manusia memiliki keterbatasan pada daya ingat
b. Media alternatif dalam penyampaian pesan, karena multimedia diperkuat dengan teks, suara, gambar, video, dan animasi.
c. Meningkatkan kualitas penyampaian informasi
d. Interaktif

12. Manfaat Multimedia

Multimedia memberi manfaat dalam beberapa situasi belajar mengajar. Dalam lestari (2013: 87) philips menyatakan bahwa *multimedia* interaktif memiliki potensi untuk menciptakan suatu lingkungan multisensori yang mendukung cara belajar tertentu. Berdasarkan hal tersebut, *multimedia* dalam proses belajar mengajar dapat digunakan dalam tiga fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. Berfungsi sebagai alat bantu instruksional
b. Berfungsi sebagai tutorial interaktif
c. Berfungsi sebagai sumber petunjuk belajar

13. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik yang bermasalah (Suyono dan Hariyanto, 2017: 9).

Belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, makna hakikat pembelajaran adalah pengaturan.

14. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran atau belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar.

15. Konsep Pembelajaran

Konsep pembelajaran dalam Sagala (2011: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dan kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan

Konsep pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

16. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Aprida dan Darwis, 2017: 340).

B. Kerangka Pikir

Peneliti menilai bahwa Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan di SMP Negeri 1 Sungguminasa, diharapkan agar menjadi pemicu peningkatan mutu pendidikan melalui program kelas multimedia sebagaii penyelenggaraan sekolah yang bermutu hingga menjadi rujukan bagi sekolah lain disekitarnya dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang bermutu.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

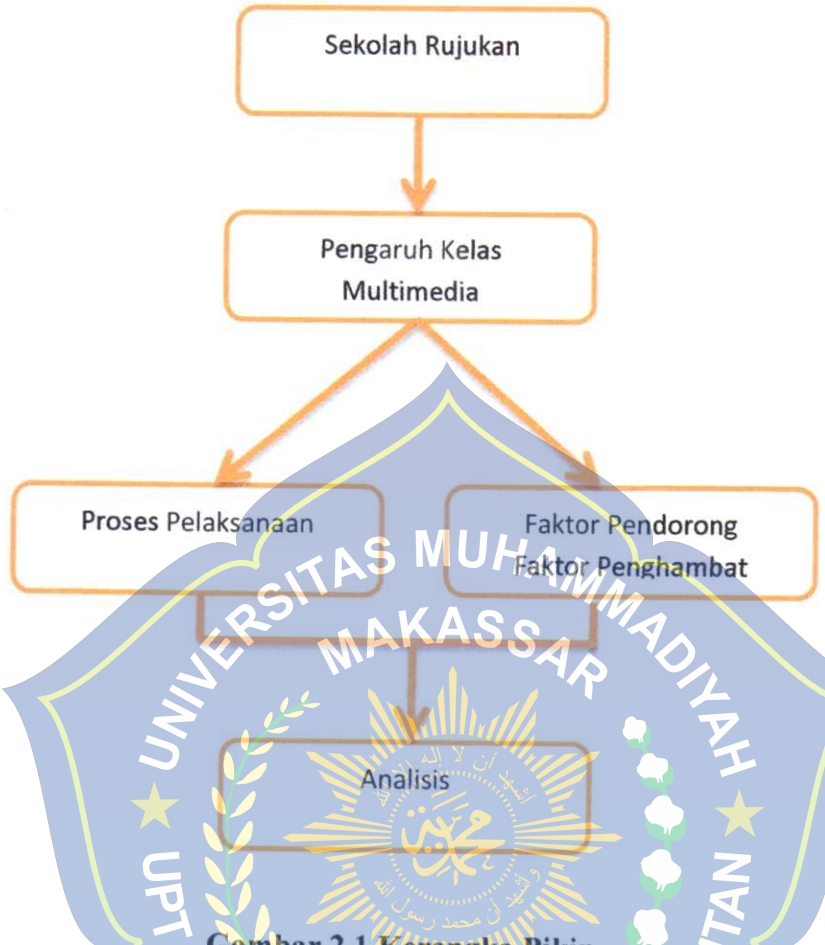

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sungguminasa dapat dikatakan sebagai sekolah rujukan karena telah memenuhi 8 standar nasional pendidikan. Dalam prosesnya SMP Negeri 1 Sungguminasa sebagai sekolah rujukan menerapkan suatu kebijakan program baru yang bernama program kelas multimedia, yang mana dalam proses pembelajaran siswa diwajibkan menggunakan laptop dan internet sebagai media pembelajaran. Program kelas multimedia dibentuk sebagai ciri sekolah rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa yang menjual di masyarakat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif, salah satu jenis peneliti yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa. Waktu dalam penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan setelah seminar proposal.

Alasan dipilihnya SMP Negeri I Sungguminasa sebagai lokasi penelitian ini yaitu karena SMP Negeri I Sungguminasa merupakan sekolah yang telah menerapkan kriteria dari sekolah rujukan. Dengan

kondisi tersebut, maka diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menemukan data serta informasi yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan implementasi kebijakan sekolah rujukan di SMP Negeri 1.

Sungguminasa. Guna memperoleh informasi tentang pelaksanaan Implementasi kebijakan sekolah rujukan di SMP Negeri I Sungguminasa maka peneliti melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong,2000 : 97) . informan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 6 informan diantaranya

a. Informan kunci (key informan) yaitu Kepala sekolah
b. Informan utama yaitu Wali Kelas Multimedia
c. Informan tambahan yaitu 2 guru dan 2 siswa

D. Fokus Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan
2. Untuk Mengetahui Implementasi Program Kelas Multimedia

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Karena peneliti yang merancang dan melakukan penelitian, menganalisis data hingga menyimpulkan data yang berkaitan dengan implementasi kebijakan sekolah rujukan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipatif karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan implementasi kebijakan sekolah rujukan. Selanjutnya peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang bertujuan agar saat wawancara nanti dapat berjalan secara alami dan peneliti bisa mendapatkan lebih banyak informasi dari narasumber terkait dengan implementasi kebijakan sekolah rujukan.

F. Jenis data

Sumber data yakni tempat dimana peneliti memperoleh data yang diperlukan selama melaksanakan penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data empiris yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Pada penelitian ini data yang dimiliki peneliti melalui hasil wawancara atau tanya jawab langsung dengan beberapa narasumber terkait yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai implementasi kelas multimedia di SMP Negeri 1 Sungguminasa.

2. Data Sekunder

   Data yang diperoleh peneliti melalui dari berbagai laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang bersifat informasi tertulis dan dikumpulkan yang digunakan dalam penelitian implementasi kelas multimediaSMP Negeri 1 Sungguminasa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan "Social situation" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : Tempat (Place), Pelaku (Actor), Aktivitas (Activity) yang terintegrasi secara sinergis. (Sugiyono. 2015: hlm 297)

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data maka diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu : (Arikunto, 2013: 72)

1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis (Angket). Dalam hal ini kepala sekolah adalah orang yang pertama kali diteliti, Dalam hal ini kepala sekolah adalah orang yang pertama kali diteliti. karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemberi izin penelitian atau pembuka jalan dengan responden.
2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
   1) Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain.
   2) bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.

Dalam hal ini keadaan atau kejadian serta phenomena (historis) merupakan keadaan umum di SMPN 1 Sungguminasa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Dalam hal ini dokumen yang diperoleh merupakan catatan kondisi atau keadaan yang sudah berlalu dan gambar (foto) tentang keadaan sekarang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

   wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

2. Pengamatan/observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang di selidiki.

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan sebagainya

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Metthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldana (2014:31-33) bahwa analisis data dilakukan setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Kondensasi Data : Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan atau transformasi data utuh dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya.
2. Penyajian Data : Kumpulan informasi yang terorganisir dan penekanan yang memungkinkan pengambilan gambar dan tindakan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan : mengambil kesimpulan sesuai dengan objek penelitian.

I. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012:121) uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji depenability, dan uji confirmability. Keabsahan data pada penelitian ini diperiksa menggunakan uji kredibilitas

data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada pada SMP Negeri 1 Sungguminasa Dalam Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan di SMP Negeri 1 Sungguminasa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengecek data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebelumnya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang ada kaitannya dengan pengecekan data beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia

mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi pada penelitian ini akan diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja, sehingga data yang diperoleh di SMP Negeri 1 Sungguminasa valid,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Sungguminasa

Sejarah berdirinya Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa pada tahun 195, yang dipimpin oleh kepala sekolah Abd. Azis Rahim pada periode 1954-1968. Pemerintah daerah membangun sekolah tersebut dikarenakan sangat minimnya dahulu sekolah yang ada di Kabupaten Gowa pada saat itu, dengan adanya sekolah tersebut masyarakat tidak perlu lagi menyekolahkan anaknya ataupun saudara mereka hingga keluar kota.SMP Negeri 1 Sungguminasa adalah sekolah menengah pertama yang paling pertama didirikan di Kabupaten Gowa.

2. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Sungguminasa terletak di Jl. H. Habibu Kulle, Kel.Sungguminasa , Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan. Koordinat -5,21 L, 119,45 B, NSS/NISN. 20119031001, NSPN. 40301063 dan memiliki kode pos 92111. SMP Negeri 1 Sungguminasa mulai beroperasi tahun 1954. Sekolah ini memiliki luas tanah 3.935 m^2 / Hak Milik dan luas bangunan 3.935 m^2

Sekolah ini berstatus negeri, memiliki nilai akreditasi A(88) dan merupakan sekolah rujukan di kabupaten gowa. Adapun kepala sekolah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sekolah yang pernah menjabat di sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa antara lain :

a. Abd. Azis Rahim : Periode 1954-1968
b. Hambali : Priode 1968-1974
c. Drs. Abd. Latif Makkalu : Periode 1974-1992
d. Drs.Hasan Djunaedi : Periode 1992-1998
e. Drs.H.Ahmad Kari : Periode 1998-1999
f. Sirajuddin Dg Pata : Periode 1999-2004
g. Drs. Sappara Suparno : Periode 2004
h. Drs.H.Rahman : Periode 2004-2012
i. Drs. H. Sarea, M.Pd : Periode 2012-2016
j. Baharu,S.Pd : Periode 2016-2020
k. Adriani S.Pd., M.M : Periode 2020-Sekarang

3. Visi dan Misi

Adapun beberapa Visi & Misi sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa yang tercantum pada sistem sekolah yang ada di dalam yakni :

a. Visi

Terwujudnya insan berkeperibadian mulia, kompetitif, berprestasi, dan berwawasan lingkungan serta berlandaskan imtaq dan iptek.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Misi

1) Mewujudkan warga sekolah yang berkarakter. Dapat diwujudkan melalui program :

- Pelaksanaan kegiatan apel pagi
- Pelaksanaan baksos

2) Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, diwujudkan melalui program :

- Lomba kebersihan antar kelas.
- Pelaksanaan lomba akademik dan non akademik

3) Mewujudkan sekolah yang berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional, diwujudkan melalui program :

- Pelaksanaan pembimbingan secara intensif kepada siswa yang berprestasi.
- Pembentukan agen prestasi tiap kelas.

4) Mewujudkan sistem manajemen lingkungan hijau (green school) hal ini dapat diwujudkan melalui program :

- Menata apotik hidup yang dimanfaatkan untuk herbal dan sumber belajar.
- Menata lingkungan sekolah dengan tanaman hijau, rindag yang dimanafaatkan sebagai belajar di luar kelas.
- Menata green hause.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- Memilih dan mengolah sampah menjadi pupuk kompos.
- Melatih keterampilan warga sekolah untuk dapat mengolah limbah rumah tangga/limbah sekolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.
- Mengolah limbah sekolah menjadi produk yang memiliki nilai jual yang dapat dipasarkan oleh distributor lokal.

5) Mewujudkan warga sekolah untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, diwujudkan melalui program :

- Melaksanakan jum'at ibadah.
- Mewajibkan warga sekolah shalat dhuhur dan ashar secara berjamaah.
- Membaca doa dan surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai.

6) Mewujudkan pembelajaran yang efektif , diwujudkan melalui program :

- Membiasakan warga sekolah kerja tepat sasaran.
- Masuk sekolah tepat waktu dan pulang tepat waktu.
- Menata sarana dan prasarana

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sungguminasa

Struktur organisasi adalah suatu susunan personil yang tergabung dalam suatu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dalam bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil.

Dengan adanya suatu organisasi, maka dapat memudahkan pimpinan dan semua personil sekolah dalam mencapai visi dan misi serta memudahkan mengadakan pengawasan, koordinasi, dan juga dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam organisasi. Jika organisasi tanpa struktur, maka sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melakukan kegiatan program sekolah.

Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggara organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, terpimpin, dan terarah serta dilaksanakan untuk menciptakan proses yang terarah pada tujuan yang diharapkan.

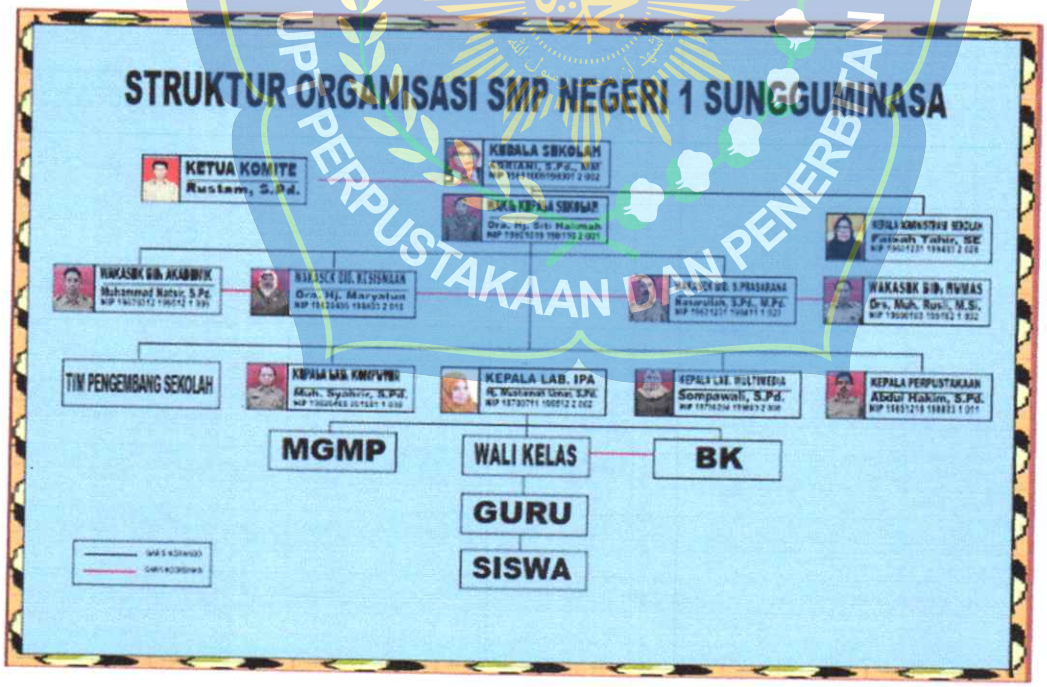

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sungguminasa

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Sungguminasa meliputi:

a. Kepala Sekolah
b. Ketua Komite
c. Wakil Kepala Sekolah
d. Kepala Administrasi Sekolah
e. Wakasek Bid. Akademik
f. Wakasek Bid. Kesiswaan
g. Wakasek Bid. Sarana dan Prasarana
h. Wakasek Bid. Humas
i. Tim Pengembang Sekolah
j. Kepala Lab Komputer
k. Kepala Lab IPA
l. Kepala Lab Multimedia
m. Kepala Perpustakaan
n. MGMP
o. Wali Kelas
p. BK
q. Guru
r. Siswa

5. Keadaan Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Sungguminasa merupakan tenaga edukatif yang langsung berhadapan dengan siswa yang berhadapan langsung dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

untuk disampaikan kepada siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan royal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di SMP Negeri 1 Sungguminasa berjumlah 85 orang dengan latar belakang pendidikan yang berada baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di SMP Negeri 1 Sungguminasa telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Sungguminasa

No	Status	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
1	Guru Teatap	12	38	50
2	Guru tidak Tetap	6	16	22
3	Pegawai Tetap	2	4	6
4	Pegawai Tidak Tetap	3	4	7
Jumlah		85		

6. Keadaan Peserta Didik

Sistem penerimaan siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa adalah berdasarkan rangking NEM yang diperoleh siswa, jumlah siswa yang diterima pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 402 siswa.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa

No	Kelas	Laki-laki	Wanita	Jumlah	KET
1	VII	195	213	402	11 Rombel
2	VIII	179	199	378	11 Rombel
3	IX	176	224	400	11 Rombel
Jumlah		550	636	1186	33 Rombel

7. Fasilitas Sekolah.

Berbagai fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Sungguminasa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sungguminasa

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1. Rg. Kepala Sekolah	1
2. Rg. Wakasek	1
3. Rg. Tata Usaha	1
4. Rg. BK	1
5. Rg. Osis	1
6. Rg. Perpustakaan	1
7. Rg. Lab IPA	1
8. Rg. Lab Bahasa	1
9. Rg. Lab Komputer	1
10. Rg. Belajar Reguler	33
11. Mushallah	1
12. Kantin Sekolah	1
13. Lapangan Upacara / Lapangan Olahraga	1
14. Kamar Kecil	18
15. Ruang UKS / PMR	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

16. Kelas Multimedia	2

8. Ekstrakurikuler Sekolah/Unit Kegiatan Siswa.

SMP Negeri 1 Sungguminasa memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

a. Palang Merah Remaja (PMR)
   PMR merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kesehatan social.
b. Paskibra SMP Negeri 1 Sungguminasa
c. OSIS SMP Negeri 1 Sungguminasa
d. English Club

B. Hasil Penelitian

1. Kelas Multimedia

Sekolah rujukan merupakan sekolah yag menjadi percontohan untuk sekolah-sekolah lain yang ada diwilayah tersebut, di kabupaten gowa untuk sekolah menengah pertama SMPN 1 Sungguminasa merupakan sekolah percontohan untuk sekolah-sekolah menengah pertama lainnya yang ada di kabupaten gowa

> *SMPN 1 Sungguminasa ditetapkan sebagai sekolah rujukan itu karena sudah memenuhi standar nasional pendidikan / SNP yang mempunyai keunggulan dalam penyelenggaraan kependidikan yang dapat meningkatkan daya saing dan berperan sebagai pengimbas atau implementasi SNP dan ke unggulan yang di miliki dibandingkan dengan sekolah lain.* (Ibu Adriani, Kepala Sekolah. 7 januari 2021)

Sebagai sekolah rujukan SMPN 1 Sungguminasa memiliki beberapa program yang ada disekolah tersebut antara lain program kelas multimedia, program kelas multimedia ini merupakan salah satu program

di SMP Negeri 1 Sungguminasa kelas multimedia ini merupakan kelas unggulan, program kelas multimedia ini dibentuk sebagai ciri dari sekolah dan menjadi pembeda dengan sekolah lain, smpn 1 sungguminasa merupakan sekolah rujukan jadi harus bisa menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lain.

> *"Kelas rujukan ini dibentuk karena salah satu ciri yang bisa menjual atau ada nilai dalam masyarakat maka kita harus membuat inovasi-inovasi yang tidak ada pada sekolah lain itulah mengapa kami para guru-guru dan dewan staf tata usaha dari hasil rapat terbentuklah kelas multimedia".* (Ibu Adriani, Kepala Sekolah. 7 januari 2021)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan utama dibentuknya kelas multimedia ini selain dari kareena smpn 1 sungguminasa merupakan sekolah rujukan juga karena ingin membuat program yang dimana tidak ditemukan di sekolah lain dan menjadi ciri dari smpn 1 sungguminasa

> *"Itu kelas multimedia kelas yang anak-anaknya yang siap memang untuk di ikut sertakan ketika ada lomba karena kelas ini kayak kelas unggulan dari kelas-kelas lain dalam artian siswa disini merupakan masyarakat belajar memang"* (Ibu Adriani, Kepala Sekolah. 7 januari 2021)

Dengan adanya kelas unggulan ini juga membantu sekolah untuk memilih siswa ketika ada lomba baik lomba akademik maupun non akademik sekolah biasanya akan mengambil siswa dari kelas ini untuk mewakili sekolah karena dalam kelas ini memiliki beberapa aspek yang dikembangkan bukan saja ilmu ICT namun ilmu-ilmu lain yang turut mendukung disana.

> *"Keberadaan kelas multimedia ini juga merupakan sebagai bentuk atau upaya yang dilakukan smpn 1 sungguminasa secara imperen*

sebagai masyarakat belajar, penguasaan komputer yang diajarkan di kelas multimedia bisa saja apa yang diperoleh dari kelas itu bisa disosialisasikan ke kelas-kelas bawahannya" (Ibu Adriani, Kepala Sekolah. 7 januari 2021)

Dengan adanya kelas multimedia ini juga sebagai kelas percontohan untuk kelas-kelas lain yang ada di smpn 1 sungguminasa penguasaan ICT yang didapat di kelas multimedia bisa saja disosialisasikan di kelas-kelas lainnya.

Program kelas multimedia ini mulai dilaksanakan tahun ajaran 2018-2019 hingga saat ini tujuannya agar siswa-siswa lebih memahami tentang teknologi karena dalam kelas ini diwajibkan setiap siswa untuk menggunakan laptop di kelas ini juga sudah disediakan, perangkat keras baik proyektor, komputer, dan disediakan juga jaringan wifi untuk digunakan siswa mengakses jaringan internet, dalam memenuhi standar nasional pendidikan meningkatkan dan mendorong pemerataan pendidikan melalui program ini sebagai sekolah rujukan percontohan untuk sekolah-sekolah lainnya atau sekolah imbas

Proses Pemebelajaran di kelas multimedia sama saja dengan pembelajaran di kelas lain hanya saja dalam prosesnya harus lebih banyak menggunkan media seperti powerpoint karna sudah disediakan fasilitas yang memadai (Drs Muh. Rusli, Guru 15 Januari 2021)

Jadi proses belajar mengajar dalam kelas ini sama halnya dengan kelas lain namun dalam kelas ini proses belajar mengajarnya lebih banyak menggunakan media sepert powerpoint dalam mengajar karena fasilitas yang memadai seperti LCD dalam kelas yang sudah disiapkan sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar.

2. Proses Pelaksanaan Kelas Multimedia

Tahapan pertama dalam kelas multimedia yakni dalam penerimaan siswa, dalam penerimaan siswa baru sekolah memberikan tes kepada siswa yang memiliki nilai yang tinggi dalam tes penerimaan siswa baru akan ditempatkan di kelas multimedia .

> *"siswa yang ditempatkan disitu secara aturan adalah siswa yang mempunyai pertama di luar dari nilai tes yakni siswa harus memiliki laptop, yang kedua siswa dilihat dari perangkingan waktu penerimaan siswa baru jadi nilai-nilai yang terbaik akan ditempatkan di kelas multimedia"* (Ibu Sompawali, Wali Kelas Multimedia. 7 januari 2021)

Tetap diperhatikan juga syarat-syarat lainnya antara lain siswa yang berprestasi yang mungkin sering dapat rangking di sekolah sebelumnya, memiliki laptop, karena nantinya dalam proses belajar dikelas multimedia siswa diwajibkan membawa laptop jadi memiliki laptop adalah syarat wajib juga untuk bisa masuk kelas multimedia ini

Ketika sudah masuk dalam kelas multimedia siswa bisa saja dipindahkan nantinya jika siswa tersebut tidak dapat memenuhi standar dalam kelas multimedia misalnya dalam proses pembelajaran siswa tersebut kurang mampu memahami tidak dapat mengikuti pembelajaran siswa bisa saja dipindahkan ke kelas lain.

> *" biasa juga ada itu siswa yang nakal tidak mau mendengar sudah berapa kali ditegur, diberikan peringatan namun tidak dipedulikan ji juga biarpun pintas dalam artian bagus nilai nya tapi sikapnya kurang bisa saja dipindahkan ke kelas lain, karena disini dikelas multimedia bukan cuman nilai akademik tetapi diperhatikan juga nilai sikapnya begitu* (Ibu Sompawali, Wali Kelas Multimedia. 7 januari 2021)

Jadi dalam kelas multimedia ini juga guru berharap kelas ini menjadi

contoh untuk kelas lain bukan hanya dari segi akademik tapi juga dari sikap serta nilai-nilai akhlaknya jika siswa di kelas multimedia tersebut tidak mampu untuk memenuhi semua standar tersebut siswa akan dipindahkan ke kelas lain.

> *"setiap semester itu baik genap maupun ganjil akan dirombak lagi kelas multimedia siswa yang peringkat bawah akan diganti sama siswa rangking di kelasnya untuk dimasukan ke kelas multimedia atau kelas unggulan.* (Ibu Sompawali, Wali Kelas Multimedia. 7 januari 2021)

Dari hasil wawancara dengan wali kelas di kelas multimedia atau kelas unggulan, siswa yang tidak memenuhi standar atau tidak masuk ranking yang sudah ditetapkan akan digantikan oleh siswa yang ranking di kelas lain.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat

Yang menjadi faktor pendorong dalam program kelas multimedia ini baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas ini antara lain: Fasilitas jaringan internet yang memadai, tersedianya proyektor, komputer untuk guru, penggunaan media visual dalam pembelajaran.

> *Iye dikelas multimedia bagus, karena ada wifi na bisa kerja tugas yang nakasikan ki guru* (aisyah, siswa 15 januari 2021)

Dari hasil wawancara siswa melalui chat whatsapp siswa merasa terbantu dengan adanya jaringan wifi di kelas baik dalam proses belajar mengajar maupun ketika siswa mengerjakan tugas dikelas yang diberikan guru

Adapun respon siswa terhadap pembelajaran dalam kelas multimedia ini,

> Respon siswa sangat baik dikarenakan antusiasnya siswa dalam pembelajaran karna bagi mereka baru pertama kali mereka melakukan hal semacam ini karena di sd belum mendapatkan pembelajaran seperti ini (ibu Hj. Maryatun, 07 Januari 2021)

Dari antusias siswa di atas bisa dikatakan ini merupakan salah satu faktor pendorong dalam pelaksanaan kelas multimedia antusias siswa dalam belajar dikelas multimedia ini merupakan salah satu agara program ini bisa berjalan lancar sesuai keinginan sekolah dalm melaksanakan program ini

Faktor penghambat dalam program kelas multimedia ini baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas antara lain : Masih terdapat adanya siswa yang masih belum paham betul menggunakan komputer dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media visual yang masih terbilang monoton atau kurang variatif, kurangnya dana untuk memperagakan komputer untuk tiap tiap siswa.

> Iye kak, masih banyak teman-teman ku yang tidak na tau pake laptop saya juga tidak terlalu tau ka juga kak tapi ya biasa na bantu jaki juga guru na arahkan ki (aisyah, siswa 15 januari 2021)

Dari hasil wawancara masih ada beberapa siswa kurang tau menggunakan komputer namun dalam kelas multimedia ini siswa memang dituntut untuk mampu megoprasikan komputer apalagi dalam proses belajar mengajar

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program kelas multimedia di SMPN 1 Sungguminasa baik dalam

pengertiannya itu sendiri, proses pelaksanaanya serta faktor penghambat dan pendorong program kelas multimedia ini.

Program kelas multimedia ini merupakan program yang bisa dikatakan satu-satunya yang ada di kabupaten gowa khususnya sekolah menengah pertama, dan program ini merupakan ciri dari SMPN 1 Sungguminasa. Di Kelas multimedia dimana siswa diwajibkan membawa laptop setiap pertemuannya di kelas ini juga merupakan kelas unggulan yang dimana siswa di kelas ini merupakan para siswa-siswa yang berprestasi untuk dididik dan dibimbing untuk nantinya mewakili sekolah ketika ada lomba-lomba antar sekolah.

SMPN 1 Sungguminasa sebagai salah satu sekolah rujukan yang ada di kabupaten gowa yang menjadi percontohan dimana harus mampu menjadi contoh kepada sekolah-sekolah lain atau sekolah imbas, "adanya sekolah rujukan diharapkan mampu membantu pemerintah dalam meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan melalui kerjasama dan pengimbasan dari sekolah rujukan ke sekolah yang ada disekitarnya" (Kemendikbud, 2016).

Proses dalam dalam program kelas multimedia ini yang dimana siswa akan dipilih berdasarkan perangkingan serta berdasarkan nilai yang didapat ketika tes penerimaan siswa baru dan siswa di kelas ini bisa saja dipindahkan ke kelas lain ketika siswa tersebut tidak mampu bersaing dan memenuhi standar nilai yang sudah ditentukan.

Adapun beberapa faktor penghambat dan pendorong dalam

program kelas multimedia ini yang dimana sekolah sudah menyiapkan fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam program kelas multimedia ini yakni ada proyektor, wifi, komputer untuk guru. Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program kelas multimedia yakni masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki laptop, kedisiplinan siswa yang masih kurang dll.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, menurut Miles dan Huberman (1992:16) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data,, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data, dari penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang bisa didapatkan dari program kelas multimedia ini baik dari pengertian secara umumnya, prosesnya hingga faktor pendorong dan penghambat dalam penelitian ini, dimana dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat memilih hal-hal yang yang lebih mendasar lebih tajam dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti baik ke siswa, guru maupun kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah.

Penyajian data, peneliti menarik beberapa bagian-bagian penting dalam program kelas multimedia ini yakni kelas multimedia itu sendiri, proses dalam pelaksanaan kelas multimedia meliputi tahapan awal yang dilakukan sekolah ketika memilih beberapa siswa yang berprestasi dan memiliki nilai yang tinggi untuk dimasukan dalam kelas ini dan juga faktor penghambat dan pendorong misalnya sudah disediakannya beberapa

alat sebagai pendorong berlangsungnya program kelas multimedia ini dan beberapa faktor penghambat misalnya masih ada saja siswa yang di kelas ini terkendala masalah laptop.

Menarik kesimpulan, jadi dalam penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi dari program kelas multimedia ini dimana kelas multimedia ini sudah ada sejak tahun ajaran 2017-2018 jadi bisa diketahui bahwa sudah 2 tahun program ini berjalan, implementasi dari program kelas multimedia ini sudah berjalan lancar sebagai kelas percontohan untuk kelas lain yang ada di SMPN 1 Sungguminasa, siswa di kelas ini sering dipilih ketika ada perlombaan antara sekolah baik tingkat kabupaten maupun provinsi, di kelas ini juga siswa dituntut untuk bisa dan mampu menggunakan alat elektronik sebagai penunjang dalam mengikuti kelas ini karena siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai atau ranking siswa tersebut akan digantikan dengan siswa dari kelas lain yang memiliki peringkat tertinggi dikelasnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa hal yang ada dalam fokus penelitian tentang implementasi program kelas multimedia antara lain:

1. Kelas Multimedia merupakan program yang ada di SMPN1 Sungguminasa yang dimana sebagai sekolah rujukan menjadi percontohan untuk sekolah-sekolah lain SMPN 1 Sungguminasa membuat suatu program yang dinamakan kelas multimedia yang dimana kelas ini dalam proses pembelajarannya menggunakan media elektronik baik berupa laptop dan hal-hal yang menunjang lainnya yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran.
2. Proses dalam kelas multimedia ini dimulai dengan penyeleksian siswa yang dimana memilih siswa yang memiliki prestasi maupun nilai tinggi dalam tes masuk di SMPN 1 Sungguminasa dan dalam setiap semester kelas ini akan dirombak lagi siswa yang dapat nilai rendah akan digantikan oleh siswa ranking dari kelas lain.
3. Faktor pendorong maupun penghambat dalam program ini dimana salah satu pendorongnya yakni sekolah sudah menyiapkan beberapa alat yang disediakan di kelas sebagai penunjang dalam pembelajaran serta penghambatnya yakni masih ada beberapa siswa yang tidak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

memiliki laptop padahal sudah diketahui bahwa kelas ini diwajibkan untuk siswanya memiliki laptop

B. Saran

Saran peneliti untuk program kelas multimedia ini antara lain:

1. Sebagai sekolah percontohan untuk sekolah lain, harus mampu lebih memaksimalkan alat-alat yang sudah disediakan sekolah dalam membantu pembelajaran misalnya wifi, dengan adanya wifi di kelas siswa seharusnya tidak menyalahgunakan fasilitas yang sudah disediakan misalnya digunakan main game dan lain sebagainya yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran
2. Baik guru, siswa dan semua pihak yang terlibat harus mampu untuk bekerja sama dalam menyukseskan program kelas multimedia ini sebagai bentuk kepeduliannya kepada sekolah dan guna meningkatkan kemampuan belajar siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Baahrun, Murniati, R. S. P. (2017*). Strategi peningkatan mutu pendidikan pada sma negeri 3 meulaboh kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *5*(3), 161–166.

Cut, F., Muniarti, A., & Nasir, U. (2017). *Kompetensi Profesional Guru Dalam pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh 88-95*

Direktorat Jenderal Pendidikan, D. dan M. (n.d.). *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*

Ekawati Y, 2017. *Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Rujukan di SD Negeri 1 Bantul*. 67-72

Fadli, M. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu*. *1*(02), 26.

Husmita husman, 2020. *Dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi kebijakan sekolah rujukan di smp negeri 1 taliabu barat dalam meningkatkan mutu pendidikan.*

Jejen Musfah,2018.*Analisis Kebijakan Pendidikan : Mengurai krisis karakter bangsa*, Jakarta timur : KENCANA

Kemendikbud, 2016. *Panduan pembinaan dan pengembangan sekolah rujukan pada sekolah menengah pertama*

Kurniawan,N.2017. *Pengaruh standar sarana dan prasarana terhadap efektifitas pembelajaran di Tk Al-Firdaus. Jurnal warna : Jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*,14-26

Miles,dkk, 2014.*quadlitative data analysis,a methods sourcebook-third edition*. London : Sage Publication,inc

Miles, Ma. B., & Huberman, M. A. (1994). *Data Management and Analysis Method. In Handbook of Qualitative Research.*

M.Hasbullah,2015. *Kebijakan Pendidikan : Dalam Perspektif Teori , Aplikasi ,dan Kondisi Objektif pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.

Nasrudin, & Maryadi. (2018). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SD. Jurnal Manajemen Pendidikan*, *13*(1), 15–23

Nasrullah, M. (2015). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi di Universitas Negeri Makassar*. *5*(1), 53–63.

Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2013. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun* 2013. *The World Economy*, *30*(11), 1662–1681. https://doi.org/10.1161/01.STR.32.1.139

Purwadi Sutanto, 2016. *Konsep dan Pengembangan SMA Rujukan.* Oleh : Kemendikbud

Qurban Hajar,2020. *Implementasi kebijakan peningkatan profesionalisme guru smp negeri 3 Hu,u kabupaten dompu nusa tenggara barat*

Ramdhani, A. (2017). *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik.* (February)

Rika, M. (2014). *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan KUuakitas Pembelajaran di SMPN 5 BUKITTINGGI. 2,* 636–648

Rusdiana,2015. *Kebijakan pendidikan dari filosofi ke implementasi,* Bandung : Pustaka Setia

Sudiyono,2017. *Buku Ajar : dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Pendidikan* . Yogyakarta : FIP UNY

Sugiyono,2018. *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, interaktif dan konstruktif,* Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekata Kuantitat Kualitatif dan R&G.* Bandung : Alfabeta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Sungguminasa
NSS/NISN	: 20119031001
NPSN Sekolah	: 40301063
Status	: Negeri
Alamat	: Jl. H. Habibu Kulle Kab. Gowa
Kelurahan	: Sungguminasa
Kecamatan	: Somba Opu
Kabupaten	: Gowa
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92111
Telpon/Fax	: (0411) 861025
Koodinat	: -5,21 L, 119,45 B
E-mail Sekolah	:*smpnegeri1sungguminasa@gmail.com*
Webiste	: *smpnegeri1sungguminasa.sch.id*
Kepala Sekolah	: Adriani, S.Pd., MM
Nip Kepala sekolah	: 19611006158001 2 012
Akreditasi	: A (88)
Kategori Sekolah	: Sekolah Rujukan
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tahun Beroperasi	: 1954
Waktu penyelenggara	: Pagi/6 hari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kurikulum	: Kurikulum 2013
Sumber Listrik	: PLN
Luas Tanah	: 3.935 m^2 / Hak Milik
Luas Bangunan	: 3.935 m^2
Status BOS	: Bersedia Menerima

2. Visi Misi Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa

1. Visi

Terwujudnya insan berkeperibadian mulia, kompetitif, berprestasi, dan berwawasan lingkungan serta berlandaskan imtaq dan iptek.

2. Misi

1. Mewujudkan warga sekolah yang berkarakter. Dapat diwujudkan melalui program :

- Pelaksanaan kegiatan apel pagi
- Pelaksanaan baksos

2. Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, diwujudkan melalui program :

- Lomba kebersihan antar kelas.
- Pelaksanaan lomba akademik dan non akademik

3. Mewujudkan sekolah yang berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional, diwujudkan melalui program :

- Pelaksanaan pembimbingan secara intensif kepada siswa yang

berprestasi.

- Pembentukan agen prestasi tiap kelas.

4. Mewujudkan sistem manajemen lingkungan hijau (green school) hal ini dapat diwujudkan melalui program :

- Menata apotik hidup yang dimanfaatkan untuk herbal dan sumber belajar.
- Menata lingkungan sekolah dengan tanaman hijau, rindag yang dimanafaatkan sebagai belajar di luar kelas.
- Menata green hause.
- Memilih dan mengolah sampah menjadi pupuk kompos.
- Melatih keterampilan warga sekolah untuk dapat mengolah limbah rumah tangga/limbah sekolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.
- Mengolah limbah sekolah menjadi produk yang memiliki nilai jual yang dapat dipasarkan oleh distributor lokal.

5. Mewujudkan warga sekolah untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, diwujudkan melalui program :

- Melaksanakan jum'at ibadah.
- Melaksanakan jum'at ibadah
- Membaca doa dan surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai.

6. Mewujudkan pembelajaran yang efektif , diwujudkan melalui program :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- Membiasakan warga sekolah kerja tepat sasaran.
- Masuk sekolah tepat waktu dan pulang tepat waktu.
- Menata sarana dan prasarana.

3. Fasilitas Sekolah

Berbagai fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Sungguminasa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

1. Ruang Tata Usaha
2. Ruang Kepala Sekolah
3. Ruang Guru
4. Ruang BK
5. Ruang Data
6. Kelas
7. Perpustakaan
8. Mesjid
9. Lab IPA
10. Lab Komputer
11. Lab Bahasa
12. Lab Multimedia
13. Ruang Keterampilan
14. Lapangan Upacara
15. Lapangan Olahraga
16. Sanggar Seni
17. Toilet Guru
18. Toilet Siswa
19. Kantin

4. Jumlah Tenaga Pengajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No	Status	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
1	Guru Teatap	12	38	50
2	Guru tidak Tetap	6	16	22
3	Pegawai Tetap	2	4	6
4	Pegawai Tidak Tetap	3	4	7
Jumlah	85			

5. Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Wanita	Jumlah	KET
1	VII	195	213	402	11 Rombel
2	VIII	179	199	378	11 Rombel
3	IX	176	224	400	11 Rombel
Jumlah		550	636	1186	33 Rombel

6. Sarana Sekolah

Jenis Sarana	Jumlah
17. Rg. Kepala Sekolah	1
18. Rg. Wakasek	1
19. Rg. Tata Usaha	1
20. Rg. BK	1
21. Rg. Osis	1
22. Rg. Perpustakaan	1
23. Rg. Lab IPA	1
24. Rg. Lab Bahasa	1
25. Rg. Lab Komputer	1
26. Rg. Belajar Reguler	33
27. Mushallah	1
28. Kantin Sekolah	1
29. Lapangan Upacara / Lapangan Olahraga	1
30. Kamar Kecil	18

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

31. Ruang UKS / PMR	1
32. Kelas Multimedia	2

Tabel Data Informan

Informan 1 Nama : Adriani, S.pd., MM Pekerjaan : Kepala Sekolah	**Informan 4** Nama : Drs. Muh. Rusli, M.Si Pekerjaan : Guru
Informan 2 Nama : Sompawali, S.pd Pekerjaan : wali kelas multimedia	***Informan 5*** Nama : Aisyah Pekerjaan: Siswa
Informan 3 Nama : Dra. Hj. Maryatun Pekerjaan : Guru	**Informan 6** Nama : Indirah Amelia Pekerjaan : Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
Jenis Obyek	Wawancara (Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa)
Waktu	8 Sember- 1 November
Lokasi	SMPN 1 Sungguminasa

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan kebijakan sekolah rujukan	SMPN 1Sungguminasa ditetapkan sebagai sekolah rujukan itu karena sudah memenuhi standar nasional pendidikan / SNP yang mempunyai keunggulan dalam penyelenggaraan kependidikan yang dapat meningkatkan daya saing dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		berperan sebagai pengimbas atau implementasi SNP dan ke unggulan yang di miliki dibandingkan dengan sekolah lain.
2	Kapan kebijakan sekolah rujukan di selenggarakan	SMPN 1 Berdasarkan Sknya itu mulai 2017-saat ini.4 tahun berturut-turut sekolah ini dijadikan sebagai rujukan untuk mengimbas ke sekolah-sekolah lain
3	Apa tujuan sekolah rujukan	Tujuan dari sekolah rujukan itu mendorong upaya sekolah dalam memenuhi standar nasional pendidikan, tujuanya meningkatkan dan meakukan pemataan mutu pendidikan melalui kerja sama antarsekolah rujukan dengan sekolah imbas.
4	Bagaimana proses pelaksanaan kebikanan sekolah rujukan	Prosesnya itu yang pertama setelah kami di tetapkan sebagai sekolah rujukan berdasarkan SK mentri (kementerian pendidikan dan kebudayaan) yang pertama kita menyusun perencaan sekolah yang dituangkan dalam RKS kemudian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan perencanaan yang ke tiga melakukan atau melakasankan monitoring dan evaluasi dan yang ke 4 menyusun rencana perbaikan dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		tindak lanjut.
5	Apa saja program kegiatan sekolah rujukan	Yang pertama itu pengembangan dan peningkatan lebih dari SNP, pengembangan budaya mutu, pengembangan ekosistem sekolah, penumbuhan budi pengerti, literasi, dan pengembangan sekolah menjadi pusat keunggulan
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kebijakan sekolah rujukan	Faktor pendukung yang pertama itu sekolah ini memiliki beberapa keunggulan yang bisa kita imbaskan kepada sekolah lain kemudian di sekolah ini memiliki beberapa keunggulan-keunggulan misanlnya disini kita mengembangkan pendidikan karakter, pendidikan literas dsb itu yang bisa kami imbaskan . faktor penghambatnya mungkin sekolah – sekolah dimana kita mengimbas itu belum bisa menerapkan program – program yang kami lakukan karena kurangnya dukungan baik dari dalam maupun dari masyarakat (orang tua siswa) sekolah itu
7	Bagaimana monitoring dan evaluasi dari proses kebijakan sekolah rujukan	Monitoring dilaksanakan pada saat proses sedang berlangsung untuk mengetahui tingkat keterlasanaan dan kendala yang dihadapi oleh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		sekolah itu sedangkan evaluasi dilakukan setelah proses kegiatan berakhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau tingkat ketercapaian tujuan daripada sekolah rujukan itu dan dilaksanakan secara intensif secara berkesinambungan internal dan eksternal sekaligus sebagai pengendali ,mutu pendidikan
8	Bagaimana dampak dari kebijakan sekolah rujukan	Bampaknya sangat positif jadi dari segi finansial dari akhir pembinaan sekolah rujukan itu kami mendapatkan dana renovasi sekolah sebanyak 842 jt sebagai hasi dari pembinaan itu bahwa kami berhasi mengembang tugas sebagai sekolah rujukan itu turun dana untuk renovasi sekolah sebesar 842 jt itulah yang kita lihat sekarang bahwa sekolah ini mengalami perubahan dari segi fisik dan non fisik.

Pertanyaan Untuk wali kelas multimedia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud kelas multimedia	Kelas multimedia adalah model penyelenggaraan pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media secara integral sebagai sumber belajar yang mampu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		memfasilitasi peserta dalam melakukan kegiatan belajar
2	Kapan program kelas multimedia mulai dilaksanakan	Sejarah berdirinya kelas multimedia itu dimulai dari tahun pembelajaran 2018 samai dengan sekarang. Kelas rujukan ini dibentuk karena salah satu ciri yang bisa menjual atau ada nilai dalam masyarakat maka kita harus membuat inovasi-inovasi yang tidak ada pada sekolah lain itulah mengapa kami para guru-guru dan dewan staf tata usaha dari hasil rapat terbentuklah kelas multimedia
3	Apa yang menjad pembeda kelas multimedia dengan kelas lainya	Yang menjadi pembeda kelas multimedia dengan kelas lainya dari segi fisik terdapatnya perangkat-perangkat keras yang menunjang proses pembelajaran di dalam kelas misalnya tersedianya komputer khusus untuk guru, tersedianya jaringan internet, dan siswa diwajibkan menggunakan leptop dalam proses pembelajaranya.sedangkan kelas lainya sama dengan kelas normal pada umumnya.
4	Bagaimana proses perekrurtan siswa di kelas multimedia	Salah satu indikator yang di ukur untuk menempatkan pesera didik di kelas multimedia pertama-tama

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		siswa yang ditempatkan disitu secara aturan adalah siswa yang memang mempunyai laptop, yang kedua tentunya harus siswa dari perengkingan dari penerimaan siswa baru jadi nilai-nilai yang terbaik dari hasil seleksi penerimaan siswa baru itulah yang menempati kelas multimedia tapi walaupun dia nilai terbaik dari temanya tapi karna salah satu syarat yang tidak dimiliki siswa itu bisa saja dia diturunkan di kelas 7b
5	Bagaimana proses pelaksanaan kelas multimedia	setiap semester itu baik genap maupun ganjil akan dirombak lagi kelas multimedia siswa yang peringkat bawah akan diganti sama siswa rangking di kelasnya untuk dimasukan ke kelas multimedia atau kelas unggulan,biasa juga ada itu siswa yang nakal tidak mau mendengar sudah berapa kali ditegur, diberikan peringatan namun tidak dipedulikan ji juga biarpun pintas dalam artian bagus nilai nya tapi sikapnya kurang bisa saja dipindahkan ke kelas lain, karena disini dikelas multimedia bukan cuman nilai akademik tetapi diperhatikan juga nilai sikapnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		begitu
6	Apa kendala yang dialami sekolah dalam melaksanakan program kelas multimedia	Salah satu kendala yang dialami sekolah yaitu pastimi bantuan operasional atau biaya kendala yang ke dua yang dialami pasti kita menginginkan sarana dan prasarana yang maksimal

Pertamyaam untuk guru 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru	Proses Pemebelajaran di kelas multimedia sama saja dengan pembelajaran di kelas lain hanya saja dalam prosesnya harus lebih banyak menggunkan media seperti powerpoint karna sudah disediakan fasilitas yang memadai
2	Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Respon siswa sangat baik dikarenakan antusiasnya siswa dalam pembelajaran karna bagi mereka baru pertama kali mereka melakukan hal semacam ini karena di sd belum mendapatkan pembelajaran seperti ini
3	Apa yang menjadi kendala guru dalam proses pembelajaran di kelas multimedia	Saya rasa kendala yang saya alami yaitu harus lebih sering belajar membuat media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton agar siswa tidak bosan

Pertanyaan untuk guru 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru	Pertama-tama saya menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah di sertai dengan menggunakan media pembelajaran bergambar seperti powerpoint e-book agar siswa lebih cepat paham akan materi yang disampaikan
2	Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Respon siswa yah sangat senang karena baru pertama kalinya menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media komputer/ laptop
3	Apa yang menjadi kendala guru dalam proses pembelajaran di kelas multimedia	Masih terdapat siswa yang belum paham betul cara mengoperasikan komputer/ laptop

Pertanyaan untuk siswa 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dirasakan siswa selama mengikuti kelas multimedia	Iye dikelas multimedia bagus, karena ada wifi na bisa kerja tugas yang nakasikan ki guru
2	Apa saja kendala siswa selama proses pembelajaran di kelas multimedia	Iye kak, masih banyak teman-teman ku yang tidak na tau pake laptop saya juga tidak terlalu tau ka juga kak tapi ya biasa na bantu jaki juga guru na arahkan ki

Pertanyaan untuk siswa 2

No	Pertanyaan	Jawaban

1	Apa yang dirasakan siswa selama mengikuti kelas multimedia	Senang karena pembelajaranya beda dari kelas lainya dan sudah ada jaringan internet di kelas
2	Apa saja kendala siswa selama proses pembelajaran di kelas multimedia	Mahalnya harga kuota internet jadi susah kalau ada pr

Gambar 1 wawancara dengan kepala sekolah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 2 wawancara dengan kepala sekolah

Gambar 3 wawancara dengan guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

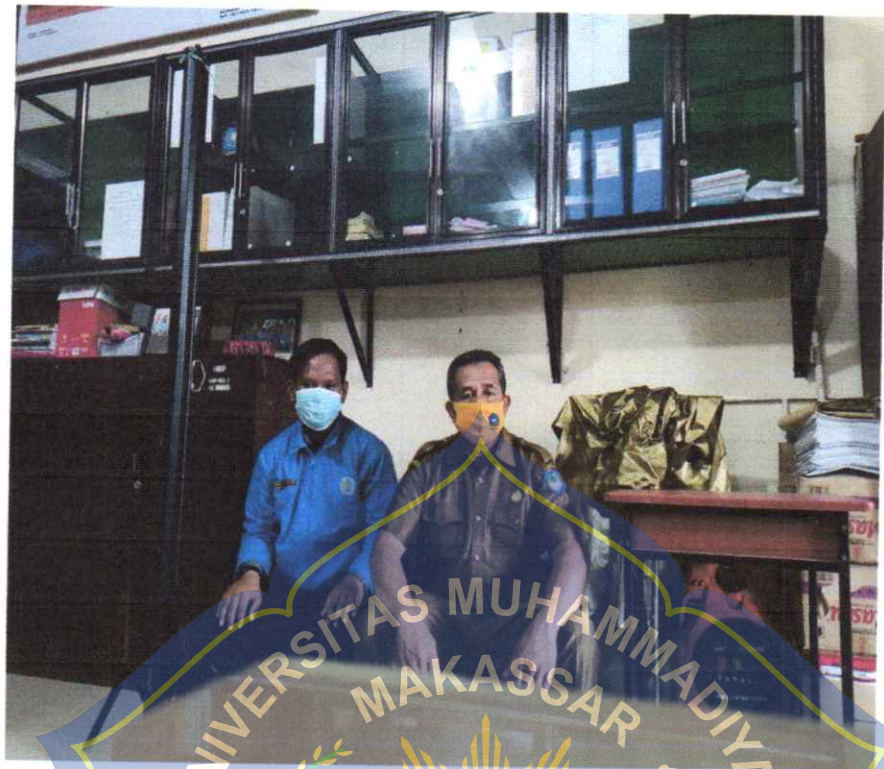

Gambar 4 wawancara dengan guru

Gambar 5 keadaan sekolah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 6 suasana dalam kelas multimedia

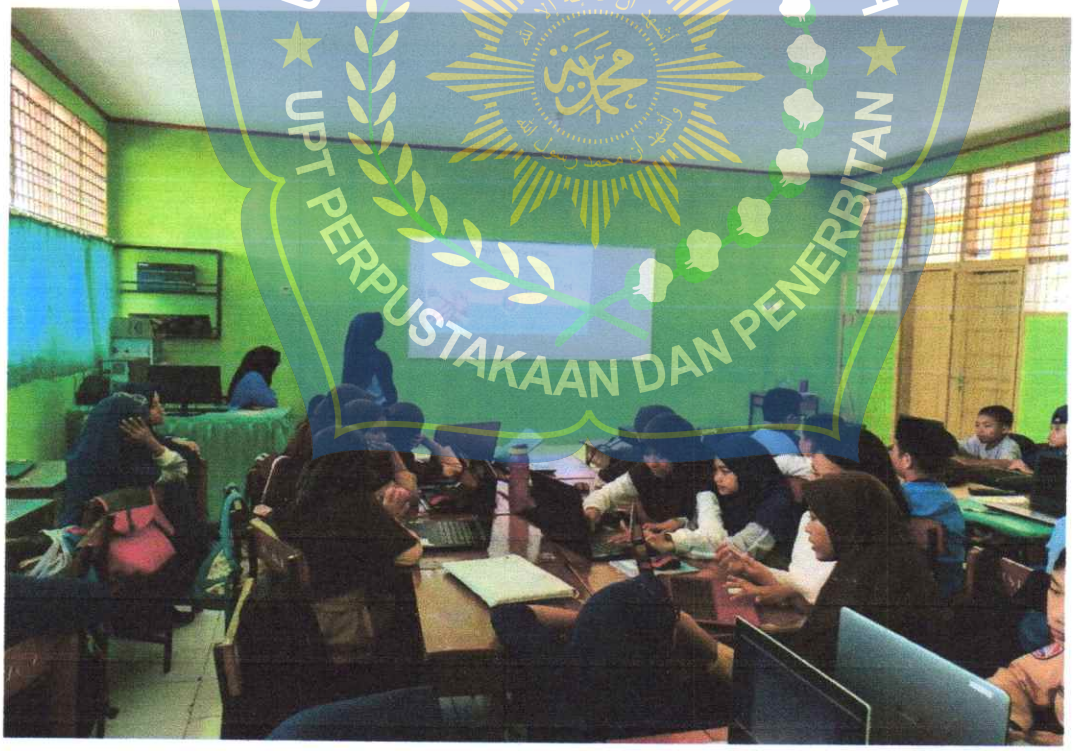

Gambar 7 suasana dalam kelas multimedia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 8 suasana di dalam kelas multimedia

REKAPAN PRESTASI SISWA
TAHUN 2012 s.d.Sekarang

AKADEMIK			NON AKADEMIK		
KABUPATEN	PROPVINSI	NASIONAL	KABUPATEN	PROPVINSI	NASIONAL
5	5	3	24	25	2

Gambar rekapan prestasi siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

TAHUN BERDIRINYA SMPN 1 SUNGGUMINASA

- 1954, SMP NEGERI SUNGGUMINASA DIBUKA DENGAN RESMI, DENGAN KEPALA SEKOLAH

ABD. AZIS RAHIM

1954 - 1968

11

KEPEMIMPINAN BERIKUTNYA

HAMBALI

1968 - 1974

12

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KEPEMIMPINAN BERIKUTNYA

Drs. Abd. Latif Makkalu

1974 - 1992

Kepemimpinan Berikutnya

Drs.Hasan Djunaedi

1992 - 1998

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KOMANDAN BERIKUTNYA

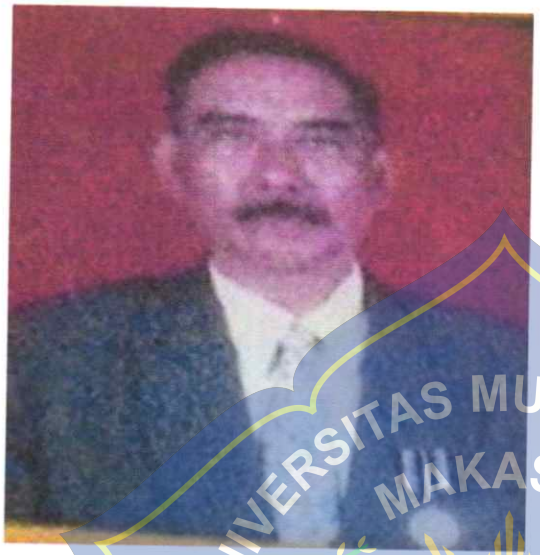

2004

BERTUGAS 8 BULAN

DRS.SAPPARA SUPARNO

KOMANDAN BERIKUTNYA

Drs.H.Rahman

2004-2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KOMANDAN BERIKUTNYA

2004

BERTUGAS 8 BULAN

DRS.SAPPARA SUPARNO

KOMANDAN BERIKUTNYA

Drs.H.Rahman

2004-2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kepemimpinan berikutnya

Drs. H. Sarea, M.Pd

2012 - 2016

KOMANDAN SELANJUTNYA

BAHARU, S.Pd.

2016 - 2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KOMANDAN SELANJUTNYA

ADRIANI, S.Pd., M.M

2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : **Aripuddin**
NIM : **105311104916**
Pembimbing I : **Drs. H. Nurdin, M. Pd**
Pembimbing II : **Drs. H. Hamzah HS, MM**
Judul : **Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Lokasi Peneltian : **SMP Negeri 1 Sungguminasa**

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD
1	Perizinan Administrasi	01 Desember 2020	
2	Observasi	02 Desember 2020	
3	Dokumentasi	05 Januari 2021	
4	Wawancara Kepala Sekolah	07 Januari 2021	
5	Wawancara Wali Kelas Multimedia	07 Januari 2021	
6	Wawancara Guru	07 Januari 2021	
7	Wawancara Guru	15 Januari 2021	
8	Wawancara Siswa	15 Januari 2021	
9	Wawancara Siswa	15 Januari 2021	
10	Pengelolaan Data,Analisis dan Penyunan Skripsi	Januari - februari 2021	

Catatan:

1. **Kartu kontrol penelitian diisi pada saat melaksanakan penelitian.**
2. **Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.**
3. **Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.**

Makassar,1 Februari 2021
Mengetahui Kepala Sekolah

Adrijani, S.Pd., MM
NIP. 1961 1005198301 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA
(SEKOLAH RUJUKAN)

Alamat :Jalan H. Habibu Kulle No. 25 Telp. (0411) 861025 Sungguminasa
e-mail : smpneg1sungguminasa@yahoo.co.id website : http://www.smpn1sungguminasa.net

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 800 /034/DISDIK – GW /SMP.01/SMS /II /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama	: **ARIFUDDIN**
Nim	: **105311104916**
Tempat/ Tgl. Lahir	: **Pare - Pare, 07 September 1996**
Jenis Kelamin	: **Laki - Laki**
Pekerjaan	: **Mahasiswa (S1)**
A l a m a t	: **Mannuruki Makassar**

Benar telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada Tanggal 01 Desember s/d 01 Februari 2021 sebagai salah satu tugas Penyelesaian Skripsi / Tesis dengan mengambil Tema / Judul:

"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RUJUKAN SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 01 Februari 2021
Kepala Sekolah,

Dr. [illegible] M.M
Pangkat : Pembina Tk. 1/ IV.b
NIP 19611005 198301 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 281/05/C.4-VIII/XI/42/2020
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Rabiul Akhir 1442 H
23 November 2020 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3778/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020 tanggal 23 November 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ARIFUDDIN**
No. Stambuk : **10531 0104916**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 November 2020 s/d 28 Januari 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

11-20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1202019300946 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8929/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 281/05/C.4-VIII/XI/42/2020 tanggal 23 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**ARIPUDDIN**
Nomor Pokok	:	105311104916
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RUJUKAN SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *27 November 2020 s/d 27 Januari 2021*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan ***barcode***.
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : **Aripuddin**
NIM : **105311104916**
Pembimbing I : **Drs. H. Nurdin, M. Pd**
Pembimbing II : **Drs. H. Hamzah HS, MM**
Judul : **Implementasi Kebijakan Sekolah Rujukan SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Lokasi Peneltian : **SMP Negeri 1 Sungguminasa**

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD
1	Perizinan Administrasi	01 Desember 2020	
2	Observasi	02 Desember 2020	
3	Dokumentasi	05 Januari 2021	
4	Wawancara Kepala Sekolah	07 Januari 2021	
5	Wawancara Wali Kelas Multimedia	07 Januari 2021	
6	Wawancara Guru	07 Januari 2021	
7	Wawancara Guru	15 Januari 2021	
8	Wawancara Siswa	15 Januari 2021	
9	Wawancara Siswa	15 Januari 2021	
10	Pengelolaan Data, Analisis dan Penyunan Skripsi	Januari - februari 2021	

Catatan:
1. **Kartu kontrol penelitian di isi pada saat melaksanakan penelitian.**
2. **Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.**
3. **Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.**

Makassar, 1 Februari 2021
Mengetahui, Kepala Sekolah

Adriani, S.Pd., MM
NIP. 1961 1005198301 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA
(SEKOLAH RUJUKAN)

Alamat :Jalan H. Habibu Kulle No. 25 Telp. (0411) 861025 Sungguminasa
e-mail : smpneg1sungguminasa@yahoo.co.id website : http://www.smpn1sungguminasa.net

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 800 /034/DISDIK – GW /SMP.01/SMS /II /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama	: ARIFUDDIN
Nim	: 105311104916
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pare - Pare, 07 September 1998
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
A l a m a t	: Mannuruki Makassar

Benar telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada Tanggal 01 Desember s/d 01 Februari 2021 sebagai salah satu tugas Penyelesaian Skripsi / Tesis dengan mengambil Tema / Judul:

"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RUJUKAN SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 01 Februari 2021
Kepala Sekolah,

[illegible]
Pangkat : Pembina Tk. 1/ IV.b
NIP 19611005 198301 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Aripuddin Thalib, lahir di Kota Pare-Pare, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 07 September 1998. Anak tunggal, dari pasangan Ayahanda H.Abd Muttalib dengan Ibunda Hj. I Kami Yang beralamat di Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh yaitu masuk di pendidikan di SDN 244 Lawo dan tamat tahun 2010, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Watansoppeng dan tamat pada Tahun 2013, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Watansoppeng dan tamat pada Tahun 2016. Pada tahun 2016 terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2021, Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "Implementasi Kelas Multimedia SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN